

ANALISIS DESAIN PENGEMBANGAN MEDIA *TOUCH YOUR FRIEND* PADA KONSEP KEMAMPUAN MENGENAL KEAKSARAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN

Kholifatul Umamah¹, Ifa Aristia Sandra Ekayati^{2*}
^{1,2} (PG Paud, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)
^{1,2} kholifumamah@gmail.com, sandrachemistry86@gmail.com

ABSTRAK

Media *touch your friend* dikembangkan menggunakan model pengembangan *Borg & Gall*. *Borg & Gall* berpendapat bahwa ada 10 tahapan dalam pengembangan diantaranya 1) potensi masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3) desain produk, 4) validasi produk, 5) perbaikan produk, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) pembuatan produk masal. Tujuan media ini untuk menemukan ide desain yang menarik dalam mengembangkan konsep mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun. Untuk pengumpulan data pada media ini menggunakan hasil observasi awal dengan pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara kepada guru kelas, pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi tentang media *touch your friend* yang dilakukan melalui penelitian yang relevan supaya mengetahui karakteristik anak serta kebutuhan terhadap media ini, desain produk merupakan pokok bahasa materi yang akan dikembangkan melalui media *touch your friend*, setelah mendesain akan ada beberapa revisi media dari beberapa tanggapan pembimbing pengembangan media ini guna untuk memperbaiki dan menyempurnakan media agar dapat digunakan dengan baik. Media ini diuji cobakan untuk mengembangkan konsep mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: *Media Touch Your Friend, Kemampuan Keaksaraan, Usia 4-5 Tahun*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang disingkat PAUD adalah proses belajar dan pembelajaran pada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan secara sadar dan terencana, aktif dan kreatif sehingga anak memiliki kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional yang diperlukan bagi diri pribadi sang anak maupun kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Nengsi, 2019). Pendidikan anak usia dini (AUD) merupakan awal dari perkembangan seorang manusia yang menempati fase utama, yang disebut sebagai golden age. Pada periode ini, hampir seluruh potensi anak bertumbuh dan berkembang secara cepat (Menurut Hasana dkk 2018). Di masa ini anak sangat membutuhkan rangsangan atau stimulasi dari lingkungannya. Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usai dini menurut Wiyani (2014). Dengan kemampuan berbicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Ada enam aspek perkembangan yang harus dioptimalkan oleh anak usia dini, salah satu nya adalah aspek bahasa. Bahasa adalah seluruh bentuk.

Komunikasi yang melambangkan perasaan dan pikiran seseorang agar dapat menyampaikan makna kepada orang lain. Maka dari itu perkembangan bahasa pada anak dimulai dari tangisan sampai anak dapat mengucapkan kata-kata. Perkembangan Bahasa dibagi menjadi dua periode, yaitu: periode Prelinguistik usia 1 tahun dan Linguistik usia 1-5 tahun. Pada periode linguistik ini anak mulai bisa mengucap kata-kata pertama. (Kurniati, 2017). Aspek bahasa perlu dipersiapkan dan dikembangkan untuk menghadapi jenjang Pendidikan selanjutnya yaitu kemampuan mengenal huruf.

Penguasaan kemampuan keaksaraan awal menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan no 137 tahun 2013 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak 4- 5 tahun antara lain: 1) mengenal simbol-simbol; 2) mengenal suara benda yang ada disekitarnya; 3) membuat coretan yang bermakna; serta 4) meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf a-z), Kemampuan ini penting dikuasain anak sebagai fondasi untuk untuk mencapai kemampuan membaca dan menulis. Anak perlu mengenal dan memahami huruf abjad sebelum akhirnya menjadi penulis dan pembaca yang lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf abjad lebih mudah dalam

belajar membaca dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengetahui abjad (Wasik,2012). Tertulis pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bahwa anak usia 4-5 tahun dapat mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna dan meniru huruf abjad.

Melihat hasil dari lapangan, bahwa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Leranwetan pada anak kelompok A masih banyak belum mengenal huruf-huruf abjad. Misalnya anak sering kali tertukar menyebutkan huruf satu dengan huruf yang lainnya. Permasalahan pembelajaran mengenal huruf di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Leranwetan yaitu kurang perhatian dirumah, menjadikan anak kesulitan belajar, kesulitan mengenal atau mengingat huruf abjad, kurangnya alat atau media yang menarik perhatian anak pada saat mengenalkan huruf-huruf abjad. Jadi guru hanya menunjukkan huruf-huruf abjad yang ada di dinding kelas saja atau memakai kartu gambar membuat anak bosan dan kurang fokus terhadap apa yang di sampikan oleh guru dalam mengenal huruf abjad.

Hal ini didukung dengan menurut Arsyad (2015:10), dengan adanya permasalahan diatas peneliti mengembangkan media "*Touch Your Friend*". *Touch Your Friend* adalah sebuah media untuk pembelajaran anak usia dini yang berbentuk buku, dimana mampu mengembangkan konsep mengenal keaksaraan pada anak. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. mengembangkan media ini selain mengembangkan konsep mengenal keaksaraan, yang didalamnya berisi huruf-huruf abjad a-z yang bisa melatih dalam mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun serta terdapat gambar yang disertai benda aslina guna membantu anak lebih cepat mengingat huruf abjad melalui simbool gambar yang biasa dipanggil teman. Buku *Touch Your Friend* dikembangkan bertujuan untuk mempermudah anak usia 4-5 tahun dalam mengenal konsep keaksaraan, sehingga memudahkan anak dalam tahap awal belajar membaca.

Rumusan masalah yang diambil peneliti adalah analisis desain pengembangan media "*Touch Your Friend*" pada konsep kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan media *Touch Your Friend* untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep keaksaraan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Leranwetan mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono bahwa penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan pada level 3 yaitu meneliti dan menguji produk dalam rangka mengembangkan produk yang telah ada. Melalui pengembangan diharapkan produk yang telah ada menjadi semakin efektif, efisien, praktis, menarik dan memuaskan. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh *Borg & Gall*. *Borg and Gall* berpendapat bahwa, pendekatan *Research and Development (R & D)* dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah. Tujuan utama metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan penyempurna produk yang dikembangkan sehingga dapat digunakan.

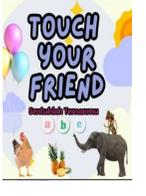
HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memahami *problem* dan menganalisis kebutuhan peserta didik, kemudian peneliti akan melaksanakan Langkah-langkah mendisain/merancang media agar sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak.

Revisi desain dilakukan setelah direvisi oleh dosen pembimbing, dan mendapat saran atau komentar perbaikan. Revisi ini untuk memperoleh kekurangan dari media *Touch Your Friend*. Setelah dilakukan revisi desain awal ini dinyatakan produk telah sempurna dan sudah bisa digunakan.

Dibawah ini adalah tabel dan gambaran desain produk yang belum direvisi dan setelah direvisi dan akan peneliti uraikan sebagai berikut.

N	Keterangan	Sebelum revisi	Sesudah revisi
o.			

1.	Sampul kurang menarik dan warna kurang menonjol, juga disertai arti bahasa indonesia dari judul		
2.	Terdapat kesalahan dalam penulisan kata cangkang		
3.	Huruf f di ganti dengan kata yang dimengerti anak karena kata fanta anak-anak banyak yang belum mengerti apa itu fanta karena fanta adalah merek		
4.	Sebagian anak belum mengetahui ap itu marmot rata-rata anak mengerti bahwa itu kelinci atau hamster sehingga saya ganti dengan kata manga yang dekat dengan anak		
5.	Gambar rambut diperjelas agar anak lebih memahami bahwa itu rambut dan terkesan tidak menakutkan		
6.	Pada huruf V terdapat gambar bukan vas seperti ke gambar pot sehingga diganti dengan gambar vas		
7.	Tidak terdapat huruf X kemudian direvisi ditambahkan huruf X dengan kata xilofon	-	
8.	Bagian belakang masih kosong sehingga ditmbahkan penekanan kembali huruf abjad a-z		

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, serta memiliki karakteristik unik, egosentris, imajinatif, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan daya konsentrasi pendek. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0 – 6 tahun yang tergolong makhluk sosial yang memiliki sifat dan pribadi yang unik untuk dipahami dan dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia, Eka Rizki, and Hasana Hasana. "Mengasah Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi." *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 1.1 (2018): 1-11.
- [2] Chandra, Ratnasari Dwi Ade. "Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif untuk Mengenalkan Huruf Vokal a, i, u, e, o pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun PAUD Labschool Jember." *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)* 2.1 (2017).
- [3] Hasanah, Nur. *Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle 3 Dimensi Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok B RA Baitul Islah Kota Bengkulu*. Diss. IAIN BENGKULU, 2020.
- [4] Ita, E., Laksana, D. N. L., & Kembo, M. R. (2021). ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*, 55.
- [5] LESTARI, P. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya. *PAUD Teratai*, 2019, 8.2.
- [6] LISTRIANI, Ai; HAPIDIN, Hapidin; SUMADI, Tjipto. Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, 5.1: 591-598..
- [7] Nisa, Z., Amal, A., Nilawati, A., Pgpaud, P. P. G., & Makassar, U. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(1).
- [8] Nurlaela, Lela. *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- [9] Sari, Fitria Arum. "Peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui media pembelajaran sandpaper letters pada anak kelompok A TK Aisyiyah 33 Purwodiningratan tahun ajaran 2018/2019." (2019).
- [10] Setyaningsih, A., & Katoningsih, S. (2020). *Peningkatan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [11] Sumardi, E., Haryanto, H., Handayani, B. V., Rachmadaniar, R., & Rahayu, D. I. (2017). Pengembangan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun melalui buku cerita budaya lokal.
- [12] Suryanti, C. M. (2021). *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun* (Doctoral dissertation, UPT. PERPUSTAKAAN).
- [13] TRIANA, Mega; SUMARDI, Sumardi; RAHMAN, Taopik. Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 2020, 4.1: 24-38.